

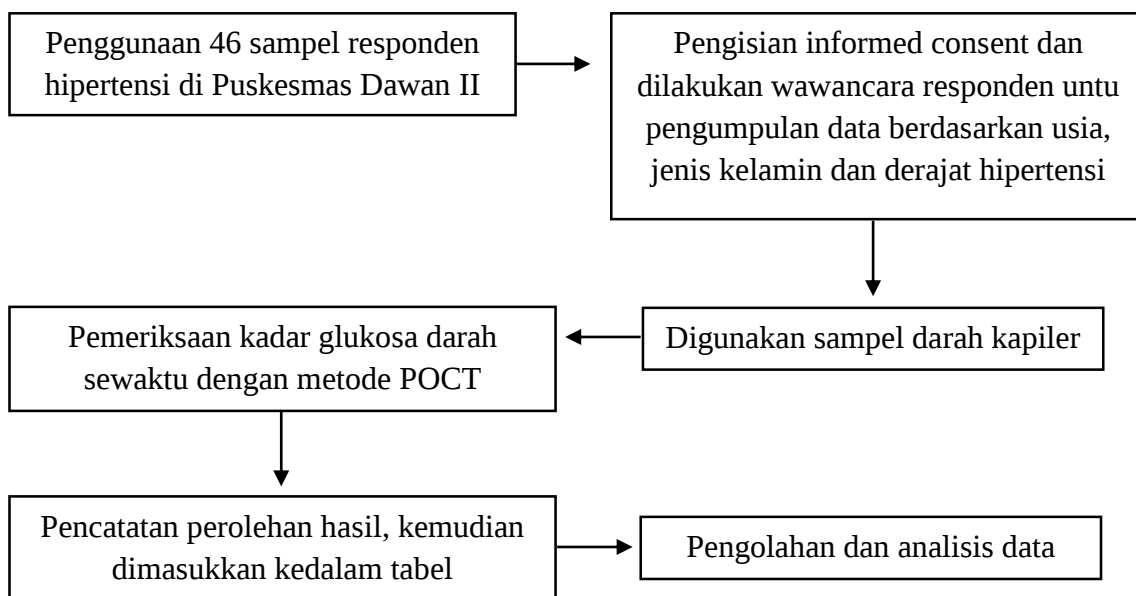
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai hasil yang didapatkan pada saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Penderita Hipertensi di Desa Sampalan Klod Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung”.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada penderita hipertensi dilaksanakan di Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2023 sampai Mei 2024. Dimulai dari perencanaan sampai penyusunan laporan akhir penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis dan responden

Dalam penelitian ini, unit analisisnya merupakan kadar glukosa darah sewaktu dan responden penelitian yaitu penderita hipertensi di Desa Sampalan Klod Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung. Dalam penelitian ini, kriteria inklusi serta eksklusi diperlukan supaya karakteristik dari sampel tidak menyimpang dari populasi.

2. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono dalam Eka Putra (2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 86 penderita hipertensi di Desa Sampalan Klod yang mendapat penanganan di Puskesmas Dawan II.

3. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono dalam Eka Putra (2021), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh, 2018). Sampel penelitian ini terdiri dari penderita hipertensi di Desa Sampalan Klod Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung dengan kriteria pengambilan yang terpenuhi.

1) Kriteria inklusi

Adapun kriteria inklusi yang ditentukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a) Penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden.
- b) Penderita hipertensi yang rentang usia > 19 tahun.
- c) Bersedia mengisi *informed consent* dan kuisioner.
- d) Telah bersedia diambil darah kapiler dan tidak berpuasa

2) Kriteria eksklusi

Adapun kriteria eksklusi yang ditentukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a) Penderita hipertensi dalam keadaan sakit.
- b) Penderita hipertensi yang sudah mengetahui memiliki riwayat penyakit DM.

4. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang layak digunakan dalam sebuah penelitian adalah diantara 30 – 500 sampel. Perhitungan populasi sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan dengan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan besar sampel yang jumlah populasinya sudah diketahui. Jumlah sampel dapat ditentukan dengan rumus berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{86}{1 + 86 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{86}{1 + 0.86}$$

$$n = \frac{86}{1,86}$$

n = 46,236 (46 sampel)

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

e : alfa (0,10) atau sampling error (10%)

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Dengan menggunakan metode ini, teknik penetapan sampel dilakukan dengan cara pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria – kriteria tertentu yang sudah di tetapkan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer yang dikumpulkan meliputi identitas responden dan kadar glukosa darah sewaktu responden.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kajian buku, jurnal, penelitian terdahulu dan data jumlah penderita hipertensi yang sesuai

dengan kriteria di Desa Sampalan Klod yang terdapat di rekam medis Puskesmas Dawan II.

2. Cara pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah teknik wawancara. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung mengenai identitas, usia dan jenis kelamin. Selain itu juga diperlukan data tentang kesediaan untuk menjadi responden. Dokumen sebagai catatan peristiwa yang telah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar digunakan untuk mendukung hasil pengamatan. Responden yang telah menyetujui informed concent ditindak lanjuti dengan dilakukan pengambilan sampel. Pengumpulan sampel dilakukan dengan pemeriksaan glukosa darah sewaktu terhadap darah kapiler responden.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Instrumen pengumpulan data
 - 1) Alat tulis yaitu digunakan untuk mencatat hasil dari penelitian.
 - 2) Formulir wawancara sebagai pedoman untuk wawancara pada responden.
 - 3) *Informed concent* digunakan sebagai bukti kesediaan atau persetujuan responden pada saat penelitian.
 - 4) Kamera digunakan untuk dokumentasi pada saat penelitian.

b. Instrumen pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu

1) Alat:

a) APD digunakan untuk melindungi diri dari bahaya atau gangguan kesehatan, dan keselamatan.

b) Alat pemeriksaan sampel yang digunakan yaitu : alat Easy Touch GCU dan Check Strip glukosa darah.

c) Alat pengambilan sampel yang diperlukan yaitu : Autoclick

2) Bahan: bahan yang diperlukan pada saat penelitian yaitu : Hand Sanitizer, Alkohol Swab 70%, Kapas Steril, Sampel Darah Kapiler.

3) Prosedur Kerja

Prosedur kerja yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap pra-analitik, analitik, dan post-analitik. Adapun prosedur kerja dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a) Pre-analitik

(1) Persiapan responden : tidak ada persiapan khusus.

(2) Pengumpulan data responden oleh peneliti meliputi identitas responden dan lainnya.

(3) Mencuci tangan dengan hand sanitizer sebelum dan sesudah pengambilan sampel dan menggunakan APD sebelum melakukan pengambilan sampel.

(4) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan.

(5) Lancet dipasang pada alat autoclick dan diatur kedalaman jarum (tingkat kedalaman 1-2 untuk kulit yang tipis, tingkat kedalaman 3 untuk kulit yang standar, dan tingkat kedalaman 4-5 untuk kulit yang tebal).

- (6) Keeping kode dipasang ke alat Easy Touch GCU, alat akan menyala secara otomatis dan menampilkan nomor kode.
- (7) Nomor kode pada layer dengan nomor kode yang tertera pada label botol strip dicocokkan.
- (8) Satu buah stick glukosa dipasang pada alat Easy Touch GCU.
- (9) Posisikan responden dengan benar, pastikan darah yang diambil pada lokasi yang terbaik yaitu jari tengah dan jari manis serta pada bagian tangan yang tidak sering digunakan beraktivitas.

(10) Kemudian dilakukan pengambilan darah kapiler

b) Analitik

- (1) Responden mengulurkan tangan dengan posisi yang benar dan nyaman mungkin.
- (2) Mengambil jari yang akan dilakukan pengambilan darah.
- (3) Membersihkan bagian jari yang akan ditusuk dengan alkohol 70% dan menunggu hingga kering.
- (4) Memegang bagian jari responden yang akan diambil darah dan ditekan agar membendung darah.
- (5) Menusuk jari yang sudah dibendung menggunakan autoclick.
- (6) Mengusap darah yang keluar pertama dengan alcohol swab, kemudian darah yang keluar selanjutnya dapat digunakan untuk bahan pemeriksaan
- (7) Mendekatkan test strip yang sudah dimasukkan ke alat Easy Touch GCU pada darah yang keluar.
- (8) Kemudian mendiamkan beberapa detik hingga alat menghitung mundur dan berbunyi “beep”, hasil tes akan ditampilkan setelah hitungan mundur selesai.

- (9) Setelah darah yang digunakan sudah cukup, menutup bekas tusukan dengan menggunakan alcohol swab , supaya pendarahan bisa berhenti.
- (10)Melepaskan test strip dari autoclick, dan membuang pada tempat limbah infeksius. dan alat akan mati secara otomatis.
- (11)Lancet bekas untuk menusuk jari/kulit dapat dibuang pada tempat limbah infeksius.

c) Pasca-analitik

Hasil kadar glukosa darah yang sudah terlihat pada alat Easy Touch GCU dapat dicatat pada form dan interpetasikan untuk mengetahui hasil rendah (>70 mg/dL), normal (70-139 mg/dL), ambang batas (140-199 mg/dL) dan tinggi (<200 mg/dL).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil pemeriksaan glukosa darah sewaktu di Desa Sampalan Klod akan dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk tabel dengan narasi sebagai penjelasannya.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan setelah data terkumpul pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi pada subjek penelitian berdasarkan data variabel yang dikumpulkan dari kelompok subjek tertentu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dideskripsikan pada masing-masing kategori yaitu kategori rendah (>70 mg/dL), normal (70-139 mg/dL), ambang batas (140-199 mg/dL) dan tinggi (<200 mg/dL).

G. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for person*)

Secara mendasar, prinsip ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan, kemudian peneliti akan meminta persetujuan dari responden (*informed consent*).

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan informasi yang bersifat rahasia yang akan menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Keadilan (*justice*)

Terlepas dari etnis, warna kulit, agama, atau status sosial, peneliti harus tidak memihak kepada semua responden. Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara yang sama untuk semua sampel. Semua calon responden yang memenuhi kriteria inklusi akan diambil sebagai responden hingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.